



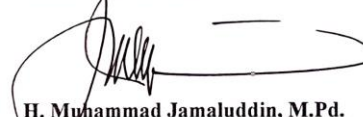
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324)327243 & Fax. (0324) 322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; E-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Erma Astriana
Semester/NIM : 6 (Enam)/ 18381092031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Analisis pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri anak tuna
daksa di SLB Api Alam Tlanakan
Dosen Pembimbing : Dr. H. Atiqullah, S. Ag. M. Pd

Pamekasan, 08 September 2021
Ketua Program Studi BKPI


H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.
NIP. 1983030 5201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324)327243 & Fax. (0324) 322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; E-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
MAHASISWA BKPI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Erma Astriana
N I M : 18381092031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

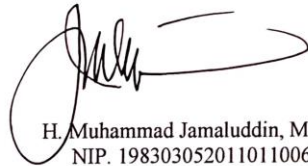
- a. Analisis pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri anak tuna daksa di SLB Api Alam Tlanakan
- b. Program bimbingan konseling untuk meminimalisasi terjadinya dampak bullying terhadap siswa.
- c. Program layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Judul terpilih adalah : a / b / c
Penulisan terhitung mulai : 08 September 2021
Skripsi diharapkan selesai : 03 Mei 2022
Pembimbing : Dr. H. Atiqullah, S. Ag. M. Pd

Pamekasan, 08 September 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi BKPI


H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.
NIP. 198303052011011006

Yang Mengajukan,
Mahasiswa



ERMA ASTRIANA
NIM. 18381092031

Keterangan :

- 1) Mahasiswa boleh mengajukan maksimal 3 topik penelitian sebagai alternatif.
- 2) Mahasiswa harus melampirkan Konteks dan Fokus Penelitian pada Judul
- 3) Formulir ini dibuat rangkap 2 (dua)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324)327243 & Fax. (0324) 322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iaimadura.ac.id, E-mail: tarbiyah@iaimadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

B- 3604 /In.38/FT/TL.00/09/2021

Nama Mahasiswa : Erma Astriana
Semester/NIM : 6 (Enam)/ 18381092031
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Atiqullah, S. Ag. M. Pd
Judul Skripsi : Analisis pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri anak tuna daksa di SLB Api
Alam Tlanakan
Nomor HP : 082337101420
Tugas

1. Kepada mahasiswa tersebut diharap segera menghubungi dosen pembimbing.
2. Kepada dosen pembimbing diberi wewenang untuk membimbing mahasiswa dalam: (a). Penyusunan Proposal; (b). Pelaksanaan Seminar; (c). Kegiatan Penelitian, dan (d). penyusunan skripsi.
3. Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan sampai skripsi selesai dan dapat digandakan menjadi skripsi yang sempurna.

Pamekasan, 08 September 2021
Dekan



Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197305041999031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551
Pamekasan 69371

Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nomor: B- 3604/In.38/FT/TL.00/09/2021

Dengan ini, Dekan Fakultas Tarbiyah Menerangkan bahwa Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Erma Astriana
Semester / NIM : VII (Tujuh)/ 18381092031
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/BKPI
Dosen Pembimbing : Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd

Yang bersangkutan atas kesepakatan dengan pembimbing melakukan perubahan judul skripsi dari

SEMULA : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di Desa Larangan Dalam Larangan Pamekasan
MENJADI : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk menjadi maklum.

Pamekasan, 8 September 2021

Dekan



H. Atiqullah

NIP. 197305041999031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

Pamekasan, 10 September 2021

Nomor : B- 1377 /In.38/FT/TL.10/09/2021

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala SLB API ALAM Tlanakan
di-

Pamekasan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan bapak/ibu agar Mahasiswa berikut ini:

Nama : Erma Astriana

NIM : 18381092031

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : BKPI

Judul Penelitian : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan.

Dosen Pembimbing : Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di Instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197305041999031015



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL QUR'AN API ALAM
SLB API ALAM PAMEKASAN

Jalan Api Tak Kunjung Padam Tlanakan Pamekasan 69371

SURAT KETERANGAN

Nomor: 991/116/432.302.33/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitti Fatimatus Zahrah, S.Pd
NIP : 19780412 200801 2 018
Jabatan : Kepala SLB Api Alam Pamekasan
Alamat : Dusun POS, Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan

Menerangkan dengan bahwa:

Nama : Erma Astriana
NIM : 18381092031
Prodi : BKPI
Instansi : IAIN Madura

Bahwasanya mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian / research di sekolah kami SLB Api Alam, pada tanggal 10 September 2021 sampai 25 September 2021 dengan judul “ Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak TunaDaksa di SLB Api Alam Tlanakan.”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 12 Oktober 2021
Kepala SLB Api Alam



SITTI FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd

NIP. 19780412 200801 2 018

KARTU BIMBINGAN

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal				B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi			
No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf	No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
1	4/5 2021	1. Amalia & butang 2. Himpun ayri d-dur q mi di juluk grab Refsri 3. "	[1		Referensi alpa 41 du ke Refsri	[
]	2		Amalia & but]
2	21/5 2021	Referensi d-pur ke kitab Refsri]	3	21/10 2021	Amalia & but bimbingan]
3	19/8 2021	see. acd far]	4	27/10 2021	see monfa]

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kriteria Yang Dijadikan Sampel

1. Kepala Sekolah SLB Api Alam Tlanakan
2. Wali Kelas SLB Api Alam Tlanakan
3. Orang tua anak tuna daksa di SLB Api Alam Tlanakan

B. Jumlah Yang Dijadikan Sampel

1. Kepala sekolah
2. Wali kelas 2 orang
3. Orang tua anak tuna daksa 3 orang

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Yang di Obsrvasi	Uraian
1	Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan	Di temukan bahwa rasa percaya dirinya rendah, namun setelah di berikan arahan dan bimbingan rasa percaya dirinya mulai terbentuk dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap orang-orang di sekitarnya. Ada juga yang memang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena dapat dilihat dari cara anak tuna daksa tersebut ketika melakukan sosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya.
2	Bagaimana Tentang PolaAsuh Orang Terhadap Kepercyaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan	Pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap kepercayaan diri anak tuna daksa dapat dilihat dengan cara orang tua membiasakan si anak untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti yang dilakukan oleh anak normal pada umumnya.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sekolah
2. Dokumentasi Penelitian

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Fokus 1

1. Bagaimana menurut pihak sekolah tentang percaya diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa di SLB Api Alam ini?
2. Apakah pihak sekolah juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada anak tuna daksa?
3. Bagaimana respon pihak sekolah terhadap kepercayaan diri pada anak tuna daksa ?

Fokus 2

1. Apakah pihak sekolah juga berpengaruh terhadap pola asuh yang di berikan oleh orang tua terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa?
2. Bagaimana peran pihak sekolah untuk mendukung pola asuh orang tua dalam meningkatkan atau membentuk kepercayaan diri pada anak tuna daksa ?

Wawancara Kepada Wali Kelas

Fokus 1

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa di SLB Api Alam ini?
2. Sebagai pengganti orang tua ketika disekolah, apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam membentuk kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?
3. Jika ada, apa saja kendala atau kesulitan tersebut ?
4. Apakah ada metode atau cara khusus dalam membentuk kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Fokus 2

1. Sebagai orang tua di sekolah, apakah Bapak/Ibu juga ikut serta dalam memberikan pola asuh terhadap seorang anak tuna daksa ?
2. Metode atau cara apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa tersebut ?

Wawancara Kepada Orang Tua Anak Tuna Daksa

Fokus 1

1. Bagaimana dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa?
2. Apakah ada kendala dalam membentuk rasa percaya diri pada seorang anak tuna daksa?
3. Jika ada, kendala apa saja yang terjadi ?
4. Apakah ada cara khusus dalam meningkatkan atau membentuk rasa percaya diri pada anak tuna daksa tersebut ?

Fokus 2

1. Bagaimana tentang pola asuh yang diberikan oleh Bapak/Ibu terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?
2. Apakah pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?
3. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesusahan atau kesulitan dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa?
4. Apakah ada cara husus dalam memberikan pola asuh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan kepala Sekolah SLB Api Alam Tlanakan Ibu Sitti Fatimatus Zahrah, S.Pd. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 22 September 2021.

Peneliti :Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya nak, boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya nak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana menurut pihak sekolah tentang percaya diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa di SLB Api Alam ini?

Informan : Pada awal pertama kali anak tersebut masuk, awalnya mereka terlihat malu-malu untuk melakukan interaksi atau berinteraksi dengan guru-guru dan teman-temannya, Akan tetapi setelah lambat laun diberikan masukan, diberikan arahan, diberikan bimbingan oleh guru-guru, maka anak tersebut mulai aktif untuk berinteraksi

dengan orang-orang di sekitarnya dan rasa percaya dirinya mulai muncul.

Peneliti : Apakah pihak sekolah juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada anak tuna daksa?

Informan : iya nak, sangat berpengaruh, ibu juga sering mengajak anak-anak bergurau, mengajak anak-anak bernyanyi setelah senam tiap hari jum'at, karena kan anak-anak juga butuh hiburan ya, biar tidak bosan karena harus belajar terus, nah dengan hal itu juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak, terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar mereka.

Peneliti : Bagaimana respon pihak sekolah terhadap kepercayaan diri pada anak tuna daksa ?

Informan : Disini ibu dan guru-guru lainnya juga sudah menyiapkan atau membentuk sebuah program vokasi dimana salah satunya seperti kegiatan menjahit, merias dan semacamnya, hal itu kita lakukan agar dapat semakin mempererat hubungan atau semakin menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan kepala Sekolah SLB Api Alam Tlanakan Ibu Sitti Fatimatus Zahrah, S.Pd. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 24 September 2021

Peneliti : Apakah pihak sekolah juga berpengaruh terhadap pola asuh yang di berikan oleh orang tua terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Kalo untuk pola asuhnya, pada dasarnya yang berpengaruh besar terhadap perkembangan anak adalah orang tua, karena sekolah pertama yang dihadapi oleh anak adalah keluarga, sehingga keluargalah yang berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, terutama dalam membentuk dan memupuk kepercayaan diri pada anak. Setelah anak menginjak pada masa sekolah barulah peran dan kepala sekolah yang akan nampak. Misalnya pada saat didikan di rumah pola asuhnya tidak benar, misalnya terlalu menekan si anak atau mungkin anak itu punya masalah broken home, itu kan dapat mempengaruhi terhadap percaya diri anak, maka akan di perbaiki oleh sekolah, dengan demikian akan ada kerja sama yang baik diantara pihak orang tua dengan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri anak, sehingga anak akan lebih mudah berkembang.

Peneliti : Bagaimana peran pihak sekolah untuk mendukung pola asuh orang tua dalam meningkatkan atau membentuk kepercayaan diri pada anak tuna daksa ?

Informan : Dan untuk cara mendukungnya, ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap tumbuh kembang anak terutama dalam memupuk rasa percaya diri anak, yaitu seperti: (1)

mengadakan sosialisasi pada orang tua cara mengasuh anak ABK. (2) mengadakan survey langsung pada orang tua tentang pola asuh ketika di rumah. (3) sering memberikan perintah pada anak. (4) sering memberikan perhatian pada anak. (5) sering mengadakan tanya jawab pada anak mengenai masalah pribadi, keluarga dan lainnya. (6) sering memperlakukan anak sewajarnya layaknya seperti anak-anak normal lainnya.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Wali Kelas IV SLB Api Alam Tlanakan Ibu Wahyu Rosyiatul Laila. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 23 September 2021.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya mbak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa di SLB Api Alam ini?

Informan : iya mbk, menurut saya, pada awal pertama kali anak tersebut masuk, mereka terlihat sangat malu-malu karena berbeda dengan anak-anak yang lainnya. Kemudian kita asah, kita kasih tau, kita berikan mereka masukan, berikan arahan, maka perlahan secara lambat laun akan dapat membuat si anak tersebut memiliki rasa

percaya diri dan tidak takut ketika berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Peneliti : Sebagai pengganti orang tua ketika disekolah, apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam membentuk kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : iya mbak, pada awalnya saya juga merasa kesulitan dalam membentuk rasa percaya diri si anak, karena kan kita harus paham betul, atau benar-benar paham, maksudnya bisa memahami watak dan sifat si anak itu mbak.

Peneliti : Jika ada, apa saja kendala atau kesulitan tersebut ?

Informan : misalnya seperti ada anak yang memang benar-benar pemalu, pendiam, dan ada si anak yang tingkat emosinya tinggi.

Peneliti : Apakah ada metode atau cara khusus dalam membentuk kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : disini guru-guru memiliki beberapa cara khusus dalam membentuk rasa percaya diri si anak. Salah satu caranya yaitu kita harus membimbing, mendidik dan mengarahkan si anak tersebut dengan penuh kasih sayang, lemah lembut dan harus dengan telaten.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Wali Kelas IV SLB Api Alam Tlanakan Ibu Wahyu Rosyiatul Laila. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 25 September 2021

Peneliti : Sebagai orang tua di sekolah, apakah Bapak/Ibu juga ikut serta dalam memberikan pola asuh terhadap seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya mbak, karena ketika seorang anak berada di sekolah, maka tanggung jawab anak sudah di alih tangankan kepada guru, artinya guru-guru sudah seperti orang tuanya gitu mbak, dan guru-guru juga dapat berperan serta dalam memberikan pola asuh terhadap anak, seperti memberikan kasih sayang yang penuh terhadap anak layaknya seperti anak sendiri. Karena terkadang kan pola asuh yang diberikan oleh orang itu berbeda-beda mbak, ada anak yang merasa tertekan karena pola asuh orang tuanya, maka kita sebagai guru atau pengganti orang tuanya ketika di sekolah juga ikut serta memberikan pola asuh terhadap anak, agar anak tetap memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan tidak merasa terus menerus tertekan.

Peneliti : Metode atau cara apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa tersebut ?

Informan : Salah satu cara atau metode dalam memberikan pola asuh terhadap anak yaitu dengan cara mengajak anak melakukan diskusi

secara berdua, memberikan didikan dan arahan dengan penuh kasih sayang.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Wali Kelas IX dan Kelas XII SLB Api Alam Tlanakan Ibu Sumarni. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 23 September 2021.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya mbak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa di SLB Api Alam ini?

Informan : Iya mbak, menurut saya ada beberapa anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ada yang memang pemalu, ada yang pendiam dan lainnya. Karena sebagian besar pertama kali anak tersebut masuk sekolah, mereka terlihat sangat malu-malu, entah

karena mereka belum saling mengenal sebelumnya, atau memang tidak percaya diri untuk berkomunikasi dengan teman-temannya.

Peneliti : Sebagai pengganti orang tua ketika disekolah, apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam membentuk kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya ada. Dan saya dalam hal membentuk rasa percaya diri pada seorang anak tuna daksa tersebut. Saya sebagai guru atau wali kelasnya, yaitu kita harus bisa memahami karakter siswa, misalnya apa bila siswa itu ketika ingin meminta sesuatu, itu kita tidak boleh pas langsung memberi, harus memberi masukan seperti apa kita mendidik anak itu, misalnya ya kan, anak tuna daksa tersebut misalnya kalo gak dikasih ketika meminta sesuatu itu pas anaknya cepet tersinggung, jadi itu kita harus memberi solusi gitu terhadap apa yang diminta oleh anak tersebut. Kalo seandainya itu bermanfaat buat si anak, maka kita bisa langsung memberikannya, akan tetapi dengan syarat itu dikasih tau dulu pengertiannya. Yang kedua, seandainya anak tersebut meminta sesuatu dan itu membahayakannya, maka kita harus memberi masukan bukannya pas harus melarang, ndak, dak usah ini, dak usah gitu, nah itu kan ke mental si anak akan semakin buruk. Kita sebagai guru harus benar-benar membimbing siswa agar mereka mengerti bagaimana kalo itu berbahaya, tidak boleh seperti itu.

Peneliti : Jika ada, apa saja kendala atau kesulitan tersebut ?

Informan : Nah, untuk kendalanya ketika kita ingin membentuk rasa percaya diri pada siswa tersebut yaitu, ketika kita ingin memberikan motivasi,

Peneliu : Apakah ada metode atau cara khusus dalam membentuk kepercayaan diri?

Informan : Iya kita sebagai seorang guru harus mempunyai cara yang khusus dalam membentuk rasa percaya diri pada siswa, kita harus bisa memahami watak siswa, dan yang kedua kita harus melakukan sesuatu supaya siswa cepat mengerti dengan perubahan, misalnya dengn menggunakan kata istilah sayang, karena siswa itu perlu di ayomi mbak, dikasihi dan harus dengan penuh lemah lembut.

Contoh: Transkrip Wawancara DenganWali Kelas IX dan Kelas XIISLB Api Alam Tlanakan Ibu Sumarni. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 25 September 2021

Peneliti :Sebagai orang tua di sekolah, apakah Bapak/Ibu juga ikut serta dalam memberikan pola asuh terhadap seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya, karena kan kita sebagai guru disekolah itu juga sekaligus sebagai orang tua bagi anak atau siswa. Kenapa ibu bilang seperti itu?, karena ya di rumah kadang orang tuanya itu sibuk, yang ke dua yaitu karena anak itu tidak mau sama orang tuanya. Kadang kan walaupun kita sebagai orang tuanya kita belum tentu bisa

memahami watak anak tersebut, akan tetapi kita sebagai guru itu kan harus benar-benar mengetahui isi pikiran si anak, seperti itu.

Peneliti : Metode atau cara apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa tersebut ?

Informan : Dan kita sebagai guru harus punya cara atau metode khusus dalam memberikan pola asuh yang baik terhadap anak tersebut, caranya kita harus penuh dengan kasih sayang, itu ya intinya yang pertama, misalnya kita punya anak yang seperti ini ya, punya anak yang tuna daksa, itu kalo hanya menggunakan emosi, dengan tidak ikhlas, itu siswa pasti ngerti dengan cara bicaranya kita, ya misalnya, bu ini bagaimana caranya?, sudahlah kerjakan, misalnya, jika dengan nada bicara yang seperti itu, maka dapat mengakibatkan siswa itu merasa minder gitu, jadi kasih sayang antara guru dengan siswa itu tidak menyatu, tetapi kalo kita tulus mengajari anak seperti itu, maka anak itu bisa cepat paham dan cepat mengerti, misalnya kita itu mengasih huruf A saja misalnya selama satu bulan atau satu minggu, jika dengan penuh kasih sayang, maka anak itu akan cepat paham, bahkan pernah ada orang tua siswa yang bilang bu ini kalo di rumah tidak mau belajar kalo bukan dengan ibu, dan pasti si anak datang kerumah untuk belajar dengan saya di rumah, dan saya tetap mengajari si anak dengan penuh telaten.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Sutrajat Ramadani (Kelas 1 SDLB Api Alam) Ibu Titin Yuliasutik. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 22 September 2021.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya mbak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa?

Informan : kalo untuk kepercayaan dirinya, saya rasa Alhamdulillah anak saya percaya dirinya cukup tinggi, seperti misalnya kalo dia dibawa ketempat-tempat umum, karena sekarang dia kan sudah besar, terus ketika saya membawa dia ketempat-tempat umum itu dia tidak pernah merasa minder untuk apa ya, untuk berinteraksi

dengan orang-orang di sekitarnya. Artinya komunikasinya itu tetap seperti biasa meskipun dia tetap berada di tempat umum, karena dari awal, memang dari dia masih kecil sudah saya biasakan dengan melatih dia berinteraksi dengan orang-orang banyak. Artinya dibawa ketempat-tempat ramai, di bawa ketempat-tempat permainan, itu memang saya lakukan agar dia tidak pernah merasa malu dan merasa minder ketika berada di keramaian atau berinteraksi dengan orang lain.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam membentuk rasa percaya diri pada seorang anak tuna daksa?

Informan : Dan untuk pembentukan rasa percaya dirinya, saya rasa tidak ada kesulitan ya, karena memang sudah dari kecil sudah di biasakan seperti itu.

Peneliti : Jika ada, kendala apa saja yang terjadi ?

Informan : Tidak ada mbak. Karena sudah dibiasakan dari kecil.

Peneliti : Apakah ada cara khusus dalam meningkatkan atau membentuk rasa percaya diri pada anak tuna daksa tersebut ?

Informan : ya cara-cara khususnya hanya itu saja, yaitu dengan cara membiasakan dia berinteraksi dengan masyarakat umum dan ketempat-tempat umum agar dia tidak minder dan tidak malu dengan keadaan dan kekurangannya yang sekarang dia miliki.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Sutrajat Ramadani (Kelas 1 SDLB Api Alam) Ibu Titin Yuliasutik. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 25 September 2021

Peneliti : Bagaimana tentang pola asuh yang diberikan oleh Bapak/Ibu terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Mengenai pola asuh yang diberikan terhadap anak saya, karena disini anak saya mempunyai kebutuhan khusus, artinya dia tidak sama dengan anak yang lainnya, dia membutuhkan cara-cara atau trik khusus, mengenai pola asuhnya tidak bisa disamakan dengan dengan anak-anak yang lain atau anak pada umumnya. Karena sudah sangat jelas dari apanya ya, dari keterbatasan yang dia miliki harus dibedakan atau harus digunakan cara-cara yang khusus, seperti misalnya karena disini anak saya kan sistem gerakannya yang bermasalah sampek sekarang sudah usia 9 tahun dia tetap baru belajar duduk, nah tentunya disini untuk mengatasi kesulitan dia, kami sebagai orang tua harus membantunya, misalnya dengan mengajarkan bagaimana cara duduk yang benar, mengajarkan keseimbangan atau bisa juga dengan tetap sampai sekarang usia 9 tahun masih dilakukan teknik-teknik khusus, tekniknya bisa dengan terapi khusus dia untuk membantu gerakannya agar bisa lebih leluasa atau bisa lebih lentur, sampek sekarang umur 9 tahun masih belum bisa maem sendiri, dan tentunya dibiasakan juga

diajarkan kepada anak saya bagaimana cara makan yang benar, cara agar dia bisa makan sendiri tanpa harus di suapin, itu masih tetap di ajarkan juga, bukan hanya itu saja, misalnya dia tiduran mau balik itu juga masih di biasakan, di ajarkan gerakannya seperti apa, kemudian untuk bicaranya karena masih belum normal, itu juga masih sambil selain diterapi juga masih terus diajarkan cara-cara mengucapkan atau cara-cara melafalkan perkataan-perkataan yang benar, dari sini saja sangat jelas kalau pola asuhnya berbeda dan harus butuh penanganan khusus untuk anak yang seperti anak saya, atau anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Peneliti : Apakah pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya sangat berpengaruh

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesusahan atau kesulitan dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa?

Informan : Dan kesulitan dalam pola asuh tentu saja ada, karena terutama kan sekarang pertumbuhan fisiknya sudah cukup tinggi hampir sama dengan saya kan, nah dari ini saya merasa mengalami kesulitan kalo mau membangunkan dia, ya apa saja yang berkaitan dengan fisiknya, dalam hal ini sangat mengalami kesulitan, yak arena ini seperti yang saya katakana tadi, jadi tetap harus ada trik-trik khusus atau cara-cara khusus untuk mempermudah gerakannya.

Peneliti : Apakah ada cara husus dalam memberikan pola asuh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Misalnya ketika dia marah tetap diajarkan seperti anak-anak normal pada umumnya, tapi mungkin cara-caranya berbeda, bisa lebih dengan cara yang lebih lembut, karena husus anak saya ini tingkat emosionalnya sangat tinggi, kalo misalnya dia sedang marah tidak bisa dikasari, di bentak, dimarahi, tetapi harus di beritahukan secara pelan-pelan, dikasih tau dengan cara lemah lembut agar dia bisa nurut, begitu juga tingkah lakunya juga pola asuhnya juga harus jangan seperti itu juga, tidak bisa dengan cara-cara yang kasar, karena tingkat emosionalnya sangat tinggi.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Dwi Puji Pertiwi Yaitu Ibu Marfuah. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaan Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 23 September 2021.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya mbak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa?

Informan : kalo anak saya ya mbak, pada awalnya bisa dibilang rasa percaya dirinya itu kurang, karena apa ya, si anak tersebut bisa dikatakan orangnya itu pemalu mbak, dan awalnya saya kebingungan karena dia orangnya sering diam, susah berkomunikasi dengan orang lain.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam membentuk rasa percaya diri pada seorang anak tuna daksa?

Informan : Iya ada

Peneliti : Jika ada, kendala apa saja yang terjadi ?

Informan : Anaknya itu tidak mau belajar kalau bukan di sekolah.

Peneliti : Apakah ada cara khusus dalam meningkatkan atau membentuk rasa percaya diri pada anak tuna daksa tersebut ?

Informan : Waktu itu saya tidak mempunyai cara khusus atau berpikiran tentang hal itu untuk membentuk rasa percaya diri pada anak saya, terus saya dan suami saya dapat saran dari orang-orang terdekat untuk menyekolahkan ke SLB atau sekolah khusus anak yang berkebutuhan saja mbak, karena memang pada awalnya saya ingin menyekolahkan dia di sekolah umum mbak, tapi itu akhirnya saya dan suami sepakat mbak, untuk menyekolahkan dia di sekolah yang memang khusus untuk anak yang seperti anak saya, akhirnya kami menyekolahkan dia di sini (SLB Api Alam Tlanakan), dan secara lambat laun, Alhamdulillah rasa percaya dirinya mulai terbentuk dan komunikasinya dengan orang-orang di sekitarnya sudah mulai lancar.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Dwi Puji Pertiwi Yaitu Ibu Marfuah. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 25 September 2021

Peneliti : Bagaimana tentang pola asuh yang diberikan oleh Bapak/Ibu terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Kalo menurut saya ya mbak, cara memberikan pola asuh pada anak itu saya bimbing dia dengan penuh telaten mbak, karena kalo seorang anak terutama anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti anak saya terus tiba-tiba melakukan kesalahan terus kita bentak, itu juga dapat berpengaruh ke mental si anak mbak, jadi bagaimanapun anak melakukan kesalahan kita tak boleh pas langsung ngebentak, memarahinya, akan tetapi harus dengan teguran yang halus, masukan yang membangun, agar si anak bisa memahami dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Peneliti : Apakah pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya sangat berpengaruh

Peneliti : Apakah orang tua mengalami kesusahan atau kesulitan dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa?

Informan : Dan untuk kendala dalam memberikan pola asuh terhadap anak, ada mbak kendalanya, salah satunya ketika si anak tidak mau mendengarkan apa yang di perintahkan oleh orang tua.

Peneliti : Apakah ada cara husus dalam memberikan pola asuh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Salah satu caranya harus benar-benar sabar dan telaten dalam meberikan didikan, bimbingan dan kasih sayang yang utuh terhadap anak.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Ansori Yaitu Ibu Hanifah. Fokus Penelitian Pertama Tentang Bagaimana Kepercayaa Diri Pada Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 23 September 2021.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, mengganggu waktunya, saya Erma Astriana. Mahasiswa IAIN MADURA, kalo boleh, saya ingin melakukan wawancara ibu untuk penelitian skripsi saya.

Informan : Iya boleh. Judul skripsimu apa?

Peneliti : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan

Informan : Oh iya mbak, ayo silahkan apa yang mau di tanyakan

Peneliti : Bagaimana dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak tuna daksa?

Informan : kalo saya mbak, saya kan orang yang tidak tau apa-apa ya, ya kalo menurut saya, anak saya ya bisa dibilang mempunyai rasa percaya diri sedang, karena terkadang masih sering malu-malu ketika bertemu dengan orang baru.

Penelit : Apakah ada kendala dalam membentuk rasa percaya diri pada seorang anak tuna daksa?Jika ada, kendala apa saja yang terjadi ?

Informan : Saya rasa tidak terlalu susah untuk membentuk rasa percaya diri pada anak saya, misalnya ketika dia ingin melakukan sesuatu, terus dia terlihat seperti tidak percaya diri, pasti saya selalu mendukungnya untuk tidak pernah menyerah, memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kasih sayang dan lemah lembut,

Peneliti : Apakah ada cara khusus dalam meningkatkan atau membentuk rasa percaya diri pada anak tuna daksa tersebut ?

Informan : Mendukungnya untuk tidak pernah menyerah, memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kasih sayang dan lemah lembut, maka hal itu juga dapat membentuk rasa percaya diri anak mbak, karena setiap anak sangat membutuhkan arahan, semangat dan dukungan dari orang tua dan semua anggota keluarganya, sehingga dapat mengakibatkan si anak tidak canggung dalam melakukan interaksi dan bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Contoh: Transkrip Wawancara Dengan Orang Tua Dari Ansori Yaitu Ibu Hanifah. Fokus Penelitian Kedua Tentang Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SLB Api Alam Tlanakan. Pada Tanggal 24 September 2021

Peneliti : Bagaimana tentang pola asuh yang diberikan oleh Bapak/Ibu terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : iya mbak, karena memang seorang anak sangat membutuhkan asuhan, bimbingan, arahan dan kasih sayang yang penuh dari orang tuanya.

Peneliti : Apakah pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Iya mbak sangat berpengaruh

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesusahan atau kesulitan dalam memberikan pola asuh terhadap anak tuna daksa?

Informan : Iya mbak, karena kalo anak saya ya mbak, dia sering gak mau belajar di rumah, maunya belajar di sekolah terus, tapi kalo ada PR tetap di kerjakan. akan tetapi bagaimanapun yang terjadi dengan anak kita, kita harus sabar dalam menghadapi sikap dan sifat si anak, harus sabar dalam mendidik anak, harus telaten, agar dapat membuat si anak tersebut bisa mandiri mbak.

Peneliti : Apakah ada cara husus dalam memberikan pola asuh terhadap kepercayaan diri seorang anak tuna daksa ?

Informan : Saya tidak memiliki cara khusus dalam mendidik anak saya, karena kan saya tidak punya ilmu, maksudnya pengetahuan saya tidak terlalu banyak mbak, jadi saya hanya mendidik anak saya seperti anak normal biasanya mbak.

Peneliti : Mungkin hanya itu pertanyaan dari saya ibu, Terima kasih atas waktunya bu.

Informan : Iya sama-sama.

Peneliti : Saya permisi dulu ya bu. Assalamualaikum wr. wb.

Informasi : Waalaikumsalam wr.wb.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Ibu Fatimatus Zahrah kepala sekolah



Wawancara dengan Ibu Wahyu Rosyiatul Laila wali kelas IV



Wawancara dengan Ibu Sumarni wali kelas IX dan XII



Wawancara dengan Ibu Titin Yuliasutik orang tua dari Sutrajat Ramadani



Wawancara dengan Ibu Marfu'ah (orang tua dari Dwi Puji Pertiwi) dan Ibu Hanifah (orang tua dari Ansori)



Foto bersama dengan Sutrajat Ramadani (anak tuna daksa)



Foto bersama dengan Ansori (anak tuna daksa)



PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SLB Api Alam Pamekasan

Alamat Sekolah

Jalan/Desa : Jalan Api Tak Kunjung Padam

Kecamatan : Tlanakan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

No. Telp/HP : 085230811218

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Nurul Qur'an
Api Alam
2. Alamat Yayasan : Jalan Api Tak Kunjung Padam Tlanakan
Pamekasan
3. NSS : 202 0535 01 014
4. NIS : 280230
5. Jenjang Akreditasi : B
6. Tahun Didirikan : 2009
7. Tahun Beroperasi : 2009
8. Kepemilikan
 - a) Status Tanah : Milik Yayasan
 - b) Luas Tanah : 3,300 m²
9. Status Bangunan Milik : Milik Yayasan
10. Luas Seluruh Bangunan : 2000 m²
11. Tanggal Akte Yayasan : 10 Februari 2016
12. Nomer Akte Yayasan : 263

SARANA SLB API ALAM PAMEKASAN

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Tiang Bendera	Halaman	Milik	Besi	1	Layak
2	Lemari	Ruang Guru	Milik	Kayu	3	Rusak Ringan
3	Laptop	Ruang Guru	Milik	-	6	Layak
4	Komputer	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
5	Printer	Ruang Guru	Milik	-	2	Layak
6	CPU	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
7	Mesin Scan	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
8	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
9	Lemari Etalase	Ruang Guru	Milik	Kaca	2	Layak
10	Kipas Angin	Ruang Guru	Milik	-	3	Layak
11	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik	Plastik/ Aluminium	1/1	Layak
12	Gambar Presiden/ Wakil	Ruang Guru	Milik	Kertas	1	Layak
13	Lemari Es	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
14	Galon/ T Air	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
15	Pinger print	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
16	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	Kayu	13	Layak
17	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	Kayu	14	Layak
18	Meja Baca	Ruang Guru	Milik	Kayu	13	Layak
19	Kursi Baca	Ruang Guru	Milik	Kayu	22	
20	Televisi	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
21	VCD	Ruang Guru	Milik	-	1	Layak
22	Sapu Lantai	Ruang Guru	Milik	Kayu	2	Layak

23	Sapu Lidi	Ruang Guru	Milik	Kayu	2	Layak
23	Papan Pengumuman	Ruang Guru	Milik	Triplek	1	Layak
24	Jam Dinding	Musholla	Milik	-	1	Layak
25	Lemari	Musholla	Milik	Kayu	1	Layak
26	Kipas Angin	Musholla	Milik	-	2	Layak
27	T. Mukena	Musholla	Milik	Aluminium	1	Layak
28	Mukena	Musholla	Milik	Kain	5	Layak
29	Sarung	Musholla	Milik	Kain	5	Layak
30	T. Al Qur'an	Musholla	Milik	Kayu	10	RusakRi ngan
31	Podium	Musholla	Milik	Kayu	1	Layak
32	Ampli	Musholla	Milik	-	1	Layak
33	Pengeras Suara	Musholla	Milik	-	2	Layak
34	Speaker	Musholla	Milik	-	1	Layak
35	Tiang Speaker	Musholla	Milik	Besi	1	Layak
36	Keset	Musholla	Milik	-	1	Layak
37	Jam Dinding	Ruang Kepsek	Milik	-	1	Layak
38	Meja	Ruang Kepsek	Milik	Kayu	2	Layak
39	Kursi	Ruang Kepsek	Milik	Kayu	2	Layak
40	Kursi Tamu	Ruang Kepsek	Milik	Kayu	1 set	Layak
41	T. Sampah	Ruang Kepsek	Milik	Plastik	1	Layak
42	Sapu	Ruang Kepsek	Milik	Kayu	1	Layak

43	Sulak	Ruang Kepsek	Milik	-	1	Layak
44	T Air Gelas	Ruang Kepsek	Milik	Plastik	1	Layak
45	T. Tisu	Ruang Kepsek	Milik	Plastik	1	Layak
46	AC	Ruang Kepsek	Milik	-	1	RusakRi ngan
47	Lemari	Ruang Yayasan	Milik	Kayu	1	Layak
48	Meja	Ruang Yayasan	Milik	Kayu	1	Layak
49	Kursi	Ruang Yayasan	Milik	Kayu	1	Layak
50	Jam Dinding	Ruang Yayasan	Milik	-	1	Layak
51	T. Sampah	Ruang Yayasan	Milik	-	1	Layak
52	Kursi Tamu	Ruang Yayasan	Milik	Kayu	1 set	Layak
53	Kipas Angin	Ruang Yayasan	Milik	-	1	Layak
54	T. Tidur	Ruang UKS	Milik	Kayu	1	Layak
55	Kasur	Ruang UKS	Milik	-	1	Layak
56	Timbangan	Ruang UKS	Milik	-	1	Layak
57	Pengukur Tinggi	Ruang UKS	Milik	-	1	Layak
58	Kotak Obat	Ruang UKS	Milik	Kayu	1	Layak
59	T. Sampah	Ruang UKS	Milik	Plastik	1	Layak
60	Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	-	1	Layak
61	Meja	Ruang UKS	Milik	Kayu	1	Layak

62	Kursi	Ruang UKS	Milik	kayu	1	Layak
63	Lemari	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	1	Layak
64	T. Sampah	Ruang keterampilan	Milik	Plastik	1	Layak
65	Jam Dinding	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
66	Syonsystem	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Rusak Ringan
67	Setrika	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
68	Meja	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	5	Layak
69	Kursi	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	8	Layak
70	Meteran Baju	Ruang keterampilan	Milik	-	2	Layak
71	Penggaris Kayu	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	2	Layak
72	Mesin Jahit	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
73	Mesin Obras	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
74	Mesin Neci	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
75	Mesin Bordir	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
76	Papan Pengumuman	Ruang keterampilan	Milik	Triplek	1	Layak
77	Kipas Angin	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
78	Papan	Kelas SDLB	Milik	Triplek	1	Layak

	pengumuman					
79	Meja siswa	Kelas SDLB	Milik	Kayu	6	Layak
80	Kursi siswa	Kelas SDLB	Milik	Kayu	18	Layak
81	T. Sampah	Kelas SDLB	Milik	Plastik	1	Layak
82	Jam dinding	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
83	Sulak	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
84	Sapu	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
85	Papan tulis	Kelas SDLB	Milik	Kayu	2	Layak
86	Meja guru	Kelas SDLB	Milik	Kayu	2	Layak
87	Kursi guru	Kelas SDLB	Milik	Kayu	2	Layak
88	Kipas angin	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
89	Kipas angin	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
90	Jam dinding	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
91	T. sampah	Kelas SDLB	Milik	Plastik	1	Layak
92	Papan tulis	Kelas SDLB	Milik	Triplek	1	Layak
93	Sapu	Kelas SDLB	Milik	-	3	Layak
94	Sulak	Kelas SDLB	Milik	-	1	Layak
95	Meja siswa	Kelas SDLB	Milik	Kayu	1	Layak
96	Kursi siswa	Kelas SDLB	Milik	Kayu	1	Layak
97	Meja guru	Kelas SDLB	Milik	Kayu	1	Layak
98	Kursi guru	Kelas SDLB	Milik	Kayu	3	Layak
99	Kipas angin	Kelas SMPLB	Milik	-	1	Layak
100	Sulak	Kelas SMPLB	Milik	-	1	Layak
101	Meja siswa	Kelas SMPLB	Milik	Kayu	7	Layak
102	Kursi siswa	Kelas SMPLB	Milik	Kayu	10	Layak
103	Meja guru	Kelas SMPLB	Milik	Kayu	2	Layak

104	Kursi guru	Kelas SMPLB	Milik	Kayu	2	Layak
105	Papan tulis	Kelas SMPLB	Milik	Kayu	3	Layak
106	Jam dinding	Kelas SMPLB	Milik	-	1	Layak
107	Sapu	Kelas SMPLB	Milik	-	1	Layak
108	Penyekat	Kelas SMPLB	Milik	Kayu/ triplek	2	Layak
109	Kipas angin	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
110	Sapu	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
111	Sulak	Ruangketera mpilan	Milik	-	1	Layak
112	Jam dinding	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
113	Meja	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	6	Layak
114	Kursi	Ruang keterampilan	Milik	Kayu	1	Layak
115	Kaca hias	Ruang keterampilan	Milik	Kaca/kayu	1	Layak
116	Kompore gas	Ruang keterampilan	Milik	-	2	Layak
117	Selang regulator	Ruang keterampilan	Milik	-	2	Layak
118	Tabung gas	Ruang keterampilan	Milik	-	2	Layak
119	Oven listrik	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak

120	Mixer kue	Ruang keterampilan	Milik	-	2	Layak
121	Oven kompor	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
122	Lemaries	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
123	Megik com	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
124	Loyang kue	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
125	Wajan	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
126	Wajan berlapis email	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
127	Panci	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
128	Paking pan	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
129	Panci kukus	Ruang keterampilan	Milik	-	1	Layak
130	Lemari	Ruang perpus/ terapy	Milik	Kayu	1	Layak
131	Rak buku	Ruang perpus/ terapy	Milik	Kayu	2	Layak
132	Kipas angin	Ruang perpus/ terapy	Milik	-	1	Layak
133	Jam dinding	Ruang perpus/	Milik	-	1	Layak

		terapy				
134	T. sampah	Ruang perpus/terapy	Milik	Plastic	1	Layak
135	Papan tulis	Ruang perpus/terapy	Milik	Triplek	1	Layak
136	Sapu	Ruang perpus/terapy	Milik	-	1	Layak
137	Sulak	Ruang perpus/terapy	Milik	-	1	Layak
138	Meja baca	Ruang perpus/terapy	Milik	Kayu	2	Layak
139	Meja arti kulasi	Ruang perpus/terapy	Milik	Kayu/kaca	1	Layak
140	Kursi	Ruang perpus/terapy	Milik	Kayu	1	Layak
141	Torso	Ruang perpus/terapy	Milik	-	1	Layak
142	Kerangka	Ruang perpus/terapy	Milik	-	1	Layak
143	Globe	Ruang perpus/terapy	Milik	-	2	Layak
144	Peta	Ruang	Milik	Kertas	1	Layak

		perpus/ terapy				
145	Kursi roda	Ruang perpus/ terapy	Milik	-	1	Layak
146	Kurk	Ruang perpus/ terapy	Milik	Almunium	2	Layak
147	Figura foto	Ruang perpus/ terapy	Milik	Kayu/kaca	1	Layak
148	Keset	Ruang perpus/ terapy	Milik	-	1	Layak
149	Papan tulis	Kelas SMALB	Milik	Triplek	1	Layak
150	Jam dinding	Kelas SMALB	Milik	-	1	Layak
151	T. sampah	Kelas SMALB	Milik	-	1	Layak
152	Keset	Kelas SMALB	Milik	-	1	Layak
153	Lemari	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
154	Meja siswa	Kelas SMALB	Milik	Kayu	5	Layak
155	Kursi siswa	Kelas SMALB	Milik	Kayu	5	Layak
156	Meja guru	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
157	Kursi guru	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak

158	Papan tulis	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
159	Jam dinding	Kelas SMALB	Milik	-	1	Layak
160	T. sampah	Kelas SMALB	Milik	Plastik	1	Layak
161	Keset	Kelas SMALB	Milik	-	1	Layak
162	Lemari	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
163	Meja siswa	Kelas SMALB	Milik	Kayu	5	Layak
164	Kursi siswa	Kelas SMALB	Milik	Kayu	5	Layak
165	Meja guru	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
166	Kursi guru	Kelas SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
167	Papan tulis	Ruang SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
168	Jam dinding	Ruang SMALB	Milik	-	1	Layak
169	T. sampah	Ruang SMALB	Milik	-	1	Layak
170	Keset	Ruang SMALB	Milik	-	1	Layak
171	Lemari	Ruang SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
172	Meja siswa	Ruang SMALB	Milik	Kayu	5	Layak
173	Kursi siswa	Ruang SMALB	Milik	Kayu	5	Layak

174	Meja guru	Ruang SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
175	Kursi guru	Ruang SMALB	Milik	Kayu	1	Layak
176	Kipas angin	Ruang SMALB	Milik	-	1	Layak
177	Tiang bendera	Halaman	Milik	Besi	1	Layak
178	Tiang volly	Halaman	Milik	Besi	2	Layak
179	Pot bunga	Depan kelas	Milik	-	10	Layak
180	Meja	Depan kantor	Milik	Kayu	2	Layak
181	Proyektor	Ruang guru	Milik	-	1	Layak
182	Tempat cuci tangan	Ruang/ Guru/ kelas	Milik	-	2	Layak

PROGRAM VOKASI SLB API ALAM PAMEKASAN

1. KECANTIKAN

- Tata Rias Wajah
- Tata Rias fantasi
- Keramas
- Pasang kuku
- Hena alis
- Potong rambut

Kegiatan ini dilakukan satu minggu satu sekali setiap hari kamis mulai jam 09.00-11.00

2. TATA BOGA

- Membuat kue basah dan kue kering

Contoh kue basah: membuat terang bulan, kue bolu, kukis, dsb

Contoh kue kering: membuat kue bangkit yang dikemas dalam toples kecil.

- Membuat krupuk pisang, krupuk tela, krupuk sukun, dan krupuk talas
- Membuat menu masakan sederhana, misalnya menggoreng tahu, tempe, telur, membuat sayur asem, dsb.

Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu hari sabtu jam 09.00-11.00

3. MENJAHIT

- Membuat jilbab
- Membuat mukena

- Membuat busana pesta
- Membuat kostum tari
- Membuat kostum pantomim
- Membuat busana batik
- Membuat tutup galon
- Membuat tutup tisu
- Membuat taplak meja
- Membuat masker
- Membuat konektor
- Membuat horden
- Mengobras
- Menici
- Jahitan siksak

Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu dua kali yaitu setiap hari rabu dan kamis, mulai jam 08.00-10.00

4. MEMBUAT KONEKTOR

- Terbuat dari kain
- Terbuat dari rajutan
- Terbuat dari manik-manik

5. KETERAMPILAN YANG LAIN ANTARA LAIN

- Membuat bunga dari kertas flanel
- Membuat buket, misalnya untuk acara wisuda, ulang tahun, dsb
- Membuat tutup gelas
- Membuat tempat tisu

- Membuat boneka
- Membuat hiasan dinding, misalnya dari sedotan, telenan, dan bunga
- Membuat bros, misalnya dari kerang, dari manik-manik, dan dari rajutan
- Membuat gelang manik-manik
- Membuat pecut
- Membuat vigura bunga
- Membuat anting
- Membuat pita rambut

Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu dua kali yaitu setiap hari rabu dan kamis mulai jam 08.00-10.00

6. MEMBATIK

Membatik kaos blong

Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu jam 09.00-11.00

7. KEGIATAN HIDROPONIK

Kegiatan ini dilakukan mulai minggu pertama dan akan tumbuh sampai minggu keempat.